

ETIKA KEPERAWATAN

Oleh :

Taukhit,.S.Kep.,Ns,.M.Kep.



Fokus Kuliah



**Manfaatkan Kesempatan Kuliah!!
Banyak yang ingin kuliah tidak bisa-
tidak memiliki kesempatan**

Bagaimana Supaya
Tetap Semangat Kuliah?

1. Lihat Orang Tua Kita/Orang yg berjasa untuk kuliah kita #yg sudah berjuang untuk kita



2. Lihat Pasien yang membutuhkan bantuan kita#Jika kalian sudah selesai kuliah





- **Keperawatan** merupakan salah satu profesi yang bergerak pada bidang kesejahteraan manusia yaitu dengan memberikan bantuan kepada individu yang sehat maupun yang sakit untuk dapat menjalankan fungsi hidup sehari-hari.
- **Etika** adalah peraturan atau norma yang dapat digunakan sebagai acuan bagi perlakuan seseorang yang berkaitan dengan tindakan yang baik dan buruk yang dilakukan seseorang dan merupakan suatu kewajiban dan tanggungjawab

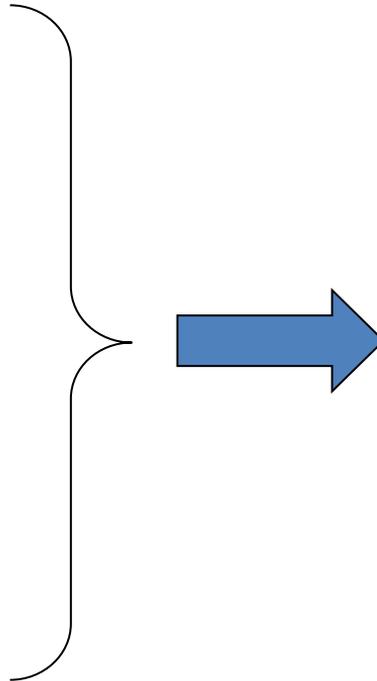
Etika

- Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu “*ETHOS*” menurut Araskar David (1978) berarti “*kebiasaan*”, “*model perilaku*” atau “*standar*” yang diharapkan dan kriteria tertentu untuk suatu tindakan.
- Menurut Ismani (2001), Etika adalah : Ilmu tentang kesusilaan yang menentukan bagaimana sepatutnya manusia hidup didalam masyarakat yang menyangkut aturan – aturan dan prinsip – prinsip yang menentukan tingkah laku yang benar yaitu baik dan buruk serta kewajiban dan tanggung jawab.



ETIKA

KEPERAWATAN



- MENGATUR HUBUNGAN ANTARA PERAWAT DAN PASIEN
- PROFESI KEPERAWATAN MEMILIKI KONTRAK SOSIAL DENGAN MASYARAKAT

Etika Keperawatan

Etika keperawatan adalah norma-norma yang dianut perawat dalam bertingkah laku dengan **pasien, keluarga, kolega, atau tenaga kesehatan lainnya** di suatu pelayanan keperawatan yang bersifat profesional.



- Perilaku etik akan dibentuk oleh nilai-nilai dari pasien, perawat dan interaksi sosial dalam lingkungan.



- adalah sikap etis yang wajib dimiliki oleh seluruh perawat sebagai bagian dari integritas selama bertugas menjalankan profesi perawat dengan menerapkan norma-norma keperawatan dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara garis besar, tujuan etika keperawatan adalah sebuah upaya agar seluruh perawat yang ada di Indonesia dapat menghargai dan menghormati martabat manusia (klien) pada saat menjalankan setiap tugas dan fungsinya sebagai perawat.

Pertanyaan yg bisa muncul??Kalian akan bagaimana?

- Bagaimana jika pasien menolak tindakan padahal itu sangat dibutuhkan utk keselamatan pasien?
- Apakah boleh membeda-bedakan pasien umum dan dengan jaminan kesehatan?
- Apakah boleh mengiyakan permintaan pasien yang ingin minta disuntik mati?
- Apakah harus menolong pasien di UGD yg diketahui kecelakaan karena mabuk-mabukan saat berkendara?

Prinsip dalam Etik Kep

Otonomi (Autonomy)

Berbuat baik (Beneficence)

Keadilan (Justice)

Tidak merugikan (Nonmaleficence)

Kejujuran (Veracity)

Menepati janji (Fidelity)

Kerahasiaan (Confidentiality) Akuntabilitas (Accountability)

Prinsip Etik Keperawatan

Etik keperawatan merefleksikan bagaimana seharusnya perawat berperilaku, apa yang harus dilakukan perawat terhadap klien dalam memberikan pelayanan keperawatan

Autonomy •

(Menghormati keputusan pasien untuk menentukan nasibnya)

• Non Maleficence

(menghindari berbuat yang merugikan pasien)

Beneficence •

(Keharusan perawat untuk berbuat baik kepada pasien)

• Fidelity

(hubungan saling percaya antara perawat dan pasien)

Justice •

(harus bersifat adil)

• Confidentiality

(informasi tentang klien harus dijaga)

Veracity •

(kewajiban perawat untuk mengatakan suatu kebenaran)

• Accountability

(perawat bertanggung jawab terhadap tindakan yang diberikan)



Model Perawat diambil dari website Jooinn

> baca artikel tentang etika keperawatan di: <https://gustinerz.com/tag/etik/>

Prinsip Otonomi (Autonomy)

- Prinsip ini menjelaskan bahwa klien **diberi kebebasan** untuk menentukan sendiri atau mengatur diri sendiri sesuai dengan hakikat manusia yang mempunyai harga diri dan martabat.
- Contoh kasusnya adalah: Klien berhak menolak tindakan invasif yang dilakukan oleh perawat. Perawat tidak boleh memaksakan kehendak untuk melakukannya atas pertimbangan bahwa klien memiliki hak otonomi dan otoritas bagi dirinya. Perawat berkewajiban untuk memberikan penjelasan yang sejelas-sejelasnya bagi klien dalam berbagai rencana tindakan dari segi manfaat tindakan, urgensi dsb sehingga diharapkan klien dapat mengambil keputusan bagi dirinya setelah mempertimbangkan atas dasar kesadaran dan pemahaman.

Prinsip Kebaikan (Beneficience)

- Prinsip ini menjelaskan bahwa perawat melakukan yang **terbaik** bagi klien, tidak merugikan klien, dan mencegah bahaya bagi klien.
- Kasus yang berhubungan dengan hal ini seperti klien yang mengalami kelemahan fisik secara umum tidak boleh dipaksakan untuk berjalan ke ruang pemeriksaan. Sebaiknya klien didorong menggunakan kursi roda.

Prinsip Keadilan (Justice)

- Prinsip ini menjelaskan bahwa perawat **berlaku adil pada setiap klien** sesuai dengan kebutuhannya.
- Misalnya pada saat perawat dihadapkan pada pasien total care, maka perawat harus memandikan dengan prosedur yang sama tanpa membeda-bedakan klien. Tetapi ketika pasien tersebut sudah mampu mandi sendiri maka perawat tidak perlu memandikannya lagi.

Prinsip Kejujuran (Veracity)

- Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus **mengatakan yang sebenarnya** dan tidak membohongi klien. Kebenaran merupakan dasar dalam membina hubungan saling percaya.
- Kasus yang berhubungan dengan prinsip ini seperti klien yang menderita HIV/AIDS menanyakan tentang diagnosa penyakitnya. Perawat perlu memberitahukan apa adanya meskipun perawat tetap mempertimbangkan kondisi kesiapan mental klien untuk diberitahukan diagnosanya.

Prinsip Kesetiaan (Fidelity)

- Prinsip ini menekankan pada kesetiaan perawat pada komitmennya, **menepati janji**, menyimpan rahasia, caring terhadap klien/keluarga.
- Kasus yang sering dihadapi misalnya perawat telah menyepakati bersama klien untuk memberikan edukasi tentang manajemen nyeri maka perawat harus memenuhinya.

Prinsip Non maleficience

- Prinsip ini menekankan perawat dalam menjalankan tugas tidak boleh melakukan tindakan yang **dapat merugikan** pasien.
- Sebagai contoh perawat dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan harus sesuai dengan SOP dan tidak menimbulkan malpraktik

Prinsip kerahasiaan (Confidentiality)

- Prinsip ini menekankan perawat harus **menjaga kerahasiaan** data-data perawatan pasien selama di rumah sakit dan hanya menggunakan sesuai dengan ketentuan perundangan.
- Sebagai contoh perawat menolak jika ada pengunjung yang ingin melihat rekam medis pasien.

Prinsip Bertanggung Jawab (Accountability)

- Prinsip ini menekankan perawat harus **bertanggung jawab** didalam menjalankan asuhan keperawatan kepada klien.
- Sebagai contoh, perawat dalam menjalankan proses asuhan keperawatan kepada pasien sejak masuk sampai pulang harus dapat dipertanggung jawabkan.

“Dalam menjalankann prinsip-prinsip etik tersebut, seorang perawat tidak cukup hanya dilandasi niatan ingin berbuat baik saja, akan tetapi faktor yang sangat penting adalah perawat harus kompeten”

Immanuel Kant
(1724–1804)



- ***“Do unto others as you would have them do unto you”.***

SELAMAT BELAJAR